

RINGKASAN

Pengaruh Intensitas Cahaya dan Pupuk Organik Cair (POC) terhadap Pertumbuhan Bibit Kabau (*Archidendron bubalinum* (Jack) I.C.Nielsen) (Nadia Sakbaniarti di bawah bimbingan Bapak Dr. Ir. Hamzah, M.Si., I.PM. dan Ibu Rizky Ayu Hardiyanti, S.Hut., M.Si., CIIQA)

Kabau (*Archidendron bubalinum* (Jack) I.C Nielsen) merupakan kerabat dekat dari tanaman jengkol (*Archidendron jiringa* (Jack) I.C Nielsen). Tanaman kabau dapat di manfaatkan sebagai bahan bangunan dan bahan dasar pembuatan peralatan rumah tangga. Selain itu, tanaman kabau juga memiliki manfaat sebagai obat tradisional. Pembibitan kabau bertujuan untuk menghasilkan bibit berkualitas tinggi, memenuhi persyaratan umur, ukuran yang siap untuk ditanam di lapangan. Beberapa faktor yang perlu diperhatikan untuk pembibitan di persemaian yang berhasil adalah kualitas benih, pengaturan intensitas cahaya, media tanam, dan pemupukan.

Penelitian ini dilaksanakan di Laboratorium Hutan Pendidikan dan Pembibitan Jurusan Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Jambi Kampus Pinang Masak, Desa Mendalo Indah, Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi. Penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan Desember 2023 hingga Februari 2024. Penelitian ini menggunakan rancangan acak lengkap (RAL) dengan pola percobaan Petak Tebagi (*Split Plot Design*). Pemberian perlakuan terdiri dari dua faktor yaitu perlakuan intensitas cahaya dan pupuk organik cair (POC), dari kedua faktor tersebut didapat 9 kombinasi perlakuan. Data hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan sidik ragam (Analysis of Variance). Untuk melihat perbedaan rata-rata antar perlakuan, dilakukan uji beda nyata terkecil (BNT) dengan α 5%.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat interaksi antara perlakuan intensitas cahaya dan pupuk organik cair (POC). Pada perlakuan tunggal intensitas cahaya menunjukkan pengaruh nyata terhadap pertambahan tinggi dan diameter, Serta berpengaruh sangat nyata terhadap pertambahan jumlah daun, berat kering akar, berat kering tajuk dan panjang akar. Perlakuan tunggal pupuk organik cair (POC) menunjukkan pengaruh nyata terhadap pertambahan diameter. Pada pembibitan Kabau disarankan menggunakan paranet 25% (Intensitas Cahaya 75%) dan pupuk organik cair (POC) 10ml/l air.